



Gerbang di Persepolis

SHIRAZ: ANTARA PUJANGGA, ANGGUR DAN MAWAR

Teks: **Wahyuni Kamah** Foto: **Wahyuni Kamah, Shutterstock**

Shiraz adalah salah satu kota tertua di dunia yang indah dan tetap dihuni hingga kini. Ibu kota Provinsi Fars di Republik Islam Iran ini tak akan dilewatkan wisatawan asing yang bertandang ke Iran. Kota yang didirikan pada abad ke-7 ini menyimpan banyak kisah. Sejarah masa lalu Iran ketika kekuasaan beralih dari satu dinasti ke dinasti lainnya dapat disaksikan dari beberapa peninggalan bangunannya. Kota yang rileks dengan warganya yang ramah serta bangunan-bangunan yang mengingatkan pada masa lalu Persia ini membuat berkunjung ke Shiraz sangat mengesankan.



Tahun 641 Bangsa Arab menguasai Persia. Secara bertahap agama Bangsa Persia yakni Zoroastrianisme beralih menjadi Islam. Sejak kekuasaan Dinasti Safavid (1501–1736) Islam Shiah menjadi agama resmi di Iran.

Wilayah Persia menjadi semakin mengecil ketika Dinasti Qajar (1785–1925) berkuasa. Pada 1979, terjadi revolusi di Iran, setelah itu bentuk pemerintahannya menjadi republik dengan nama resmi Republik Islam Iran.

DATA GEOGRAFI

Iran terletak di barat laut Asia, wilayah Timur Tengah. Bagian baratnya berbatasan dengan Irak dan Turki, di sisi timur dengan Afghanistan dan Pakistan, di utara dengan Azerbaijan, Armenia dan Turkmenistan, serta Laut Kaspia. Di selatan Iran bersinggungan dengan perairan, yakni Teluk Persia dan Laut Oman. Setengah dari batas internasional negara ini merupakan garis pantai.

Alamnya berpegunungan, dengan



SEJARAH SINGKAT IRAN

Iran yang disebut sekarang mengacu pada Persia. Nama "Iran" mulai diperkenalkan kepada masyarakat internasional tahun 1935 oleh Raja Reza Shah Pahlavi. Cikal-bakal Kekaisaran Persia berasal dari Dinasti Achaemenid dengan Cyrus yang Agung sebagai pendirinya. Wilayah Kekaisaran Persia ketika itu membentang dari Pantai Aegea di Asia Kecil hingga Afghanistan, dan mencakup juga Mesir.

Dinasti Achaemenid digulingkan oleh Iskandar Yang Agung. Selanjutnya kekuasaan beralih ke Dinasti Yunani Seleucid. Setelah itu berbagai dinasti menguasai Persia seperti Parthian, Sassanid, Samanid, Ghaznavid, Safavid, Zand, Afsharid, Qajar dan Pahlavi.

dua pegunungan utama, Alborz dan Zagros yang membentang dari barat laut hingga tenggara Iran dengan dua dataran tinggi gurun yang terkenal Dasht-e-Kavir dan Kavir-e-Lut.

Shiraz terletak di barat daya di dataran hijau di kaki Pegunungan Zagros. Jaraknya +/- 919 km dari Ibu kota Tehran.

TENTANG SHIRAZ

Kota yang berpenduduk +/-1,5 juta jiwa ini terkenal dengan 3 hal: anggur, pujangga dan bunga mawar. Anggur boleh dibilang kenangan masa lalu Shiraz. Pada abad ke-9 Shiraz dikenal dengan produk minuman anggurnya yang terbaik di Timur Tengah. Hingga abad ke-17, minuman anggur asal Shiraz masih masuk dalam perdagangan internasional. Saat ini perkebunan anggur masih tetap ditanami, tetapi tidak diolah menjadi minuman.

Shiraz yang pernah menjadi ibu kota ketika Dinasti Zand (1751-1779) berkuasa di Persia juga dikenal dengan bunga mawarnya. Taman dengan bukannya adalah dua hal yang terpisahkan dari Shiraz. Kota yang dijuluki Athena Iran ini pernah menjadi pusat kesenian, kesusastraan dan ilmu pengetahuan. Pujangga kelas dunia lahir di Shiraz, seperti Hafez, Saadi, dan cendekiawan Sufi Khwaju Kermani, serta filsuf Mulla Sadra. Kecintaan warga Shiraz pada kesusastraan masih terlihat hingga kini.





VISA

Visa on arrival yang berlaku sampai dengan 15 hari kunjungan dapat diperoleh di bandara internasional Tehran, Mashhad, Shiraz, Tabriz dan Isfahan. Biayanya EUR 30. Siapkan dua buah pasfoto ukuran 3X4 dengan latar belakang putih dan tanpa kacamata. Namun, untuk memudahkan dan menghindari antrian dianjurkan untuk mengajukan visa di Kedutaan Besar Republik Islam Iran di Jalan H.O.S Cokroaminoto 110 di Jakarta Pusat. Proses visa makan waktu 4 hari. Biaya visa untuk *single entry*: EUR 35 untuk 30 hari kunjungan.



MATA UANG

Iran Rial (IRR). Rp 1 = IRR 2.16. Di pasar dan perdagangan orang biasa memakai toman, mata uang yang sudah tidak resmi lagi. 1 toman setara dengan 10 rial. Untuk kemudahan dianjurkan membawa USD yang bisa ditukar di bank atau money changer. USD 1 = IRR 29.129.

Saat ini Iran mengalami embargo ekonomi dari negara-negara Barat, jadi transaksi dengan kartu kredit dan debit dari bank asing tidak bisa dilakukan.

ASURANSI PERJALANAN

Karena embargo ekonomi dari negara-negara Barat pula, nggak ada perusahaan asuransi di luar Iran yang bersedia meenangung perjalanan ke Iran. Jadi kita harus membeli asuransi perjalanan dari perusahaan asuransi Iran lewat operator tur di Iran yang bisa kita hubungi via email. Polis asuransi akan discan dan diemail oleh mereka. Kalau mau minta aslinya juga bisa saat kita sudah tiba di sana.



BAHASA

Bahasa resmi di Iran adalah Farsi yang memakai aksara Arab. Bahasa Inggris hanya dikuasai beberapa orang di lokasi wisata.



ZONA WAKTU

Waktu Iran: UTA/GMT+ 4,5 atau 2,5 jam lebih lambat dari WIB pada musim panas; dan pada musim dingin 3,5 jam lebih lambat.



KODE TELEPON

Iran: +98
Shiraz: 711



CARA KE SHIRAZ

Penerbangan langsung dari Jakarta ke Shiraz dilayani Qatar Airways dengan transit di Doha. Penerbangan dari Jakarta pada Selasa, Rabu, Kamis dan penerbangan dari Shiraz pada Minggu dan Selasa. Lama perjalanan 14-24 jam tergantung lamanya transit. Harga tiket PP +/- USD 1.250. Maskapai lain yang melayani rute Jakarta-Tehran adalah Emirates dan Etihad Airways.



WAKTU BERKUNJUNG TERBAIK

Pertengahan Maret hingga awal Juni, karena musim panas (Juni-Agustus) matahari sangat terik dan musim dingin (November-Februari) terlalu dingin.

DURASI KUNJUNGAN IDEAL

3-4 hari.



CARA MENGEKSPLOR SHIRAZ

Cara yang mudah dengan menyewa mobil. Sewa mobil sedan per hari termasuk BBM dan supir USD 65-90. Jika ingin menyewa pemandu, tarifnya antara USD 60-100 per hari. Bisa minta bantuan hotel untuk informasi penyewaan pemandu dan mobil.

OBYEK-OBYEK WISATANYA

Makam Hafez

Berada di tengah-tengah Taman Musalla, taman yang indah dan sangat terawat. Dikelilingi pepohonan pinus rindang dan kebun bunga, makamnya bernaung di bawah cupola terbuka (semacam gazebo). Puseranya berbalut marmer yang di atasnya terukir dua sajaknya yang terkenal. Lahir pada abad ke-14, Hafez adalah pujangga besar Persia yang dikagumi. Kecerdasannya menghafal isi Al Quran menyebabkan ia dipanggil Hafez (dalam Bahasa Arab, orang yang menghafal seluruh isi Al Quran disebut *hafiz*). Karya-karyanya bernuansa Sufisme, hubungan antara manusia dan Sang Pencipta,

dan juga kemanusiaan. Karya Hafez terangkum dalam *Divan* yang berisi 500 sajak yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris. Selain di Iran, Hafez juga dikagumi di Barat.

Makam Hafez aslinya dibangun tahun 1773, sedangkan yang tampak sekarang dirancang tahun 1930 oleh arsitek Prancis Andre Godard. Di kompleks ini terdapat perpustakaan kecil yang menyimpan buku-buku Hafez yang bisa dibaca di tempat serta toko yang menjual buku seputar Hafez dalam Bahasa Farsi. Di toko tersebut juga dapat dibeli pernah-pernik dari Iran seperti hiasan dinding, gantungan kunci, dan magnet kulkas. Selain itu, klub penggemar Hafez juga berkantor di dalam kompleks makam.

Tiket masuk wisatawan asing: IRR 150.000

Jam buka: 08.00-21.30

Info turis: Warga Iran dan wisatawan yang ke sini biasanya berdoa ataupun membacakan karyanya di puseranya. Wisatawan boleh menyentuh dan berfoto di pusera Hafez tapi tetap harus menjaga tata tertib dan tidak berisik.

Makam Saadi

Saadi adalah pujangga besar Iran kelahiran Shiraz tahun 1200-an. Makamnya terletak di

Makam Hafez



Makam Saadi

sebuah taman hijau. Pusaranya bernaung di dalam kubah tertutup berbentuk segi delapan dengan langit-langit yang tinggi yang dihiasi pilar berwarna merah jambu. Sajak-sajaknya menghiasi dinding bangunan. Makam Saadi awalnya dibangun tahun 1860 dan mengalami rekonstruksi beberapa kali sampai 1950-an.

Karya-karya Saadi berbicara tentang masyarakat dan moralitas. *Masterpiece* Saadi yang dikagumi dunia adalah *Bustan (Orchard)* dan *Golestan (Bunga Mawar)*.

Kompleks makam secara keseluruhan menunjukkan arsitektur tradisional Iran. Tak jauh dari sini terdapat sebuah kolam berair sangat jernih yang berasal dari mata air. Kolam tersebut bernaung di dalam sebuah bangunan permanen terbuat dari marmer. Konon, kolam tersebut menjadi sumber air bagi Saadi untuk mengambil air sembahyang.

Tiket masuk wisatawan asing: IRR 150.000

Jam buka: 07.30-20.30, atau hingga 21.00 saat musim panas

Info turis: Warga Iran dan wisatawan yang ke sini biasanya berdoa ataupun membacakan karyanya di pusaranya. Wisatawan boleh menyentuh dan berfoto di pusara Hafez tapi tetap harus menjaga tata tertib dan tidak berisik



Benteng Karim Khan

Dari luar Benteng Karim Khan (Arg Karim Khan) yang berada di lahan seluas 12.800 m² terlihat sangat kokoh. Benteng ini dibangun dari empat tembok segiempat yang masing-masing tingginya 12 m.

Benteng yang dibangun pada abad ke-18 ini menjadi kediaman Karim Khan pendiri Dinasti Zand dan juga sebagai pusat militer dinasti tersebut. Merupakan bangunan termegah dan terbesar bagi Dinasti Zand. Sempat menjadi penjara, saat ini benteng ini menjadi museum. Di dalam benteng pengunjung bisa melihat arsitektur khas Persia seperti jendela dengan kaca warna-warni, tempat mandi, foto-foto yang menggambarkan Shiraz pada abad ke-19, juga beberapa diorama peristiwa semasa Karim Khan berkuasa.

Gerbang masuk berada di sisi timur. Begitu masuk pengunjung akan disambut dengan *anteroom* (ruang tunggu) persegi delapan yang bermuara pada sebuah taman yang dihiasi kolam memanjang. Di sayap utara, selatan dan barat benteng terdapat beranda dan enam tempat tinggal. Sayap timur terdiri dari tempat pemandian dan fasilitas lain.

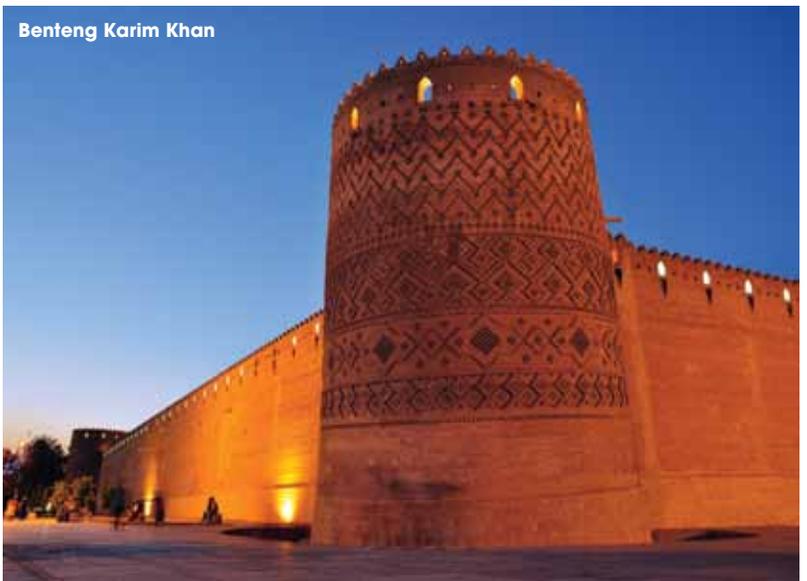
Tiket masuk wisatawan asing: IRR 150.000

Jam buka: 08.00-19.30

Info turis: Selain menikmati suasana benteng yang megah, direkomendasikan masuk museum untuk melihat seni arsitektur Dinasti Zand.



Benteng Karim Khan



Eram Garden

Adalah salah satu taman yang terindah di Iran. Sejak dibangun pada akhir abad ke-18, taman tersebut digunakan oleh penguasa lokal dan anggota keluarga kerajaan. Pada akhir Dinasti Zand di taman dibangun sebuah rumah berlantai dua dengan arsitektur Persia yang cantik. Di hadapannya dibangun kolam persegi yang memberikan kesan asri dan menenangkan.

Taman Eram masuk ke dalam Situs Warisan Dunia UNESCO. Penataannya bagus dan teratur, seimbang antara tetumbuhan dan kolam. Di taman yang rimbun ini kita dapat melihat sistem pengairan. Di beberapa sudut terdapat tempat duduk. Menjelang senja warga Shiraz menghabiskan waktunya di taman ini bersama keluarga.

Tiket masuk wisatawan asing: IRR 150.000

Jam buka: 08.00-12.30 & 15.00-17.00, atau hingga 19.00 saat musim panas

Info turis: Tempat yang tepat untuk menikmati suasana taman yang asri, bersantai, juga melihat keseharian warga Iran.

Makam Shah Cheragh

Ini adalah kompleks makam Amir Ahmad dan Mir Muhammad. Shah Cheragh yang berarti Raja Cahaya adalah julukan bagi Amir Ahmad. Keduanya saudara kandung Imam Reza, Imam ke-8 bagi Muslim Shiah. Kedua bersaudara itu mengungsi ke Shiraz karena mendapat ancaman penguasa Khalifah Abasiyah. Mereka meninggal pada abad ke-9. Awalnya makam mereka sederhana, tapi pada abad ke-14 tempat ini mulai diziarahi banyak orang ketika masjid dan sekolah dibangun di dekatnya.

Bagian dalam kubah dan tembok bangunannya bertatah potongan kaca cermin yang bercampur dengan potongan kaca beraneka warna. Kaca-kaca tersebut ditata dengan keahlian seni yang tinggi sehingga menimbulkan kesan yang bukan saja indah tapi juga mewah dan sangat elegan. Siapa pun yang melihat akan berdecak kagum. Pintu masuknya terbuat dari kayu yang diberi ornamen hias geometri



Masjid Shah Cheragh



indah. Makam ini menjadi tempat ziarah yang dihormati bagi Muslim Shiah, dan terbuka bagi siapa saja yang ingin berkunjung.

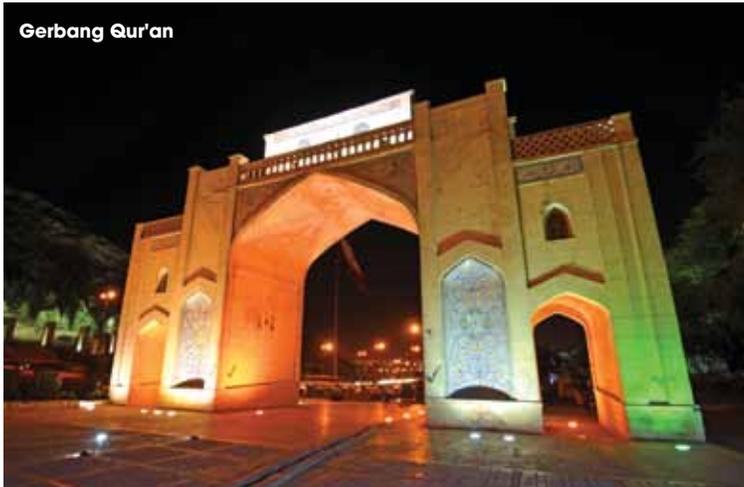
Tiket masuk: Tidak ada, tapi ada kotak donasi

Jam buka: 24 jam

Info turis: Perempuan masuk ke sini harus memakai *chador* yang disediakan di pintu masuk. Di dalam ruangan yang berlapis cermin boleh

difoto, tapi jangan sekali-sekali memotret makamnya. Makamnya berlapis marmer dan ditutup semacam kotak berukir halus dari perak, yang salah satu sisinya terbuat dari kaca. Di sisi itulah para peziarah biasa berdoa. Di dalam kompleks makam dilarang berisik dan juga berfoto-foto.

Gerbang Qur'an



Darvazeh Quran (Gerbang Quran)

Terletak di timur laut Shiraz, di tepi jalan raya, ke arah keluar Shiraz. Saat ini Gerbang Quran menjadi bagian dari taman kota. Di atasnya terdapat sebuah ruangan kecil tempat dua Quran yang dituliskan tangan disimpan. Tahun 1937 kedua Quran tersebut dipindahkan ke Pars Museum di Shiraz. Gerbang sempat hancur karena gempa bumi tapi dibangun kembali.

Ketika lampu dinyalakan gerbang tampak lebih indah dan pengunjung dapat melihat skyline kota Shiraz. Di tempat ini wisatawan maupun warga Shiraz berleha-leha di taman.

Bazaar Vakil

Ingin menikmati suasana berbelanja pada masa lalu di Timur Tengah? Datanglah ke Bazaar Vakil di kawasan kota tua Shiraz. Bazaar ini memiliki koridor yang lebar dengan langit-langit tinggi yang dilubangi untuk ventilasi udara dan agar cahaya masuk. Di kanan kiri koridor terdapat toko-toko yang menjual segala macam keperluan. Ada lima pintu masuk menuju bazaar yang dibangun pada abad ke-11.

Berbeda dengan Tehran Bazaar, Bazaar Vakil nggak terlalu turistik. Yang dijual macam-macam, di bagian luar cenderung menjual keperluan sehari-hari, di bagian dalam lebih pada barang kerajinan tradisional seperti piring hias enamel, kerajinan dari tembaga, karpet Persia, arloji, kilim, perhiasan, bumbu-bumbu, selendang, buah-buah kering, kacang-kacangan, *khatam* khas Shiraz atau *marquetry* gaya Persia. *Marquetry* adalah seni menghias permukaan kayu dengan potongan miniatur kayu, tulang atau logam. Kerajinan *marquetry* layak dibeli di sini, karena pengerjaannya dengan tangan dan perlu ketelitian. Harga kotak kecil USD 10. Sekadar keliling dan lihat-lihat barang yang didagangkan juga menyenangkan. Harga-harganya masih wajar dan bisa ditawar. Di bazaar ada juga tempat makan. Jadi bisa cari makanan setelah puas belanja atau keliling.

Bazaar Vakil memiliki pelataran, bekas caravanserai –yaitu tempat orang-orang yang berdagang

Warna warni bumbu di Bazaar Vakil



Kerajinan dari tembaga di Bazaar Vakil



whattosee

memarkir caravan mereka zaman dulu. Sekarang pelataran ini jadi tempat kios dan juga pemandian (*bath houses*). Lokasi Vakil *bath house* tidak jauh dari Bazaar Vakil. *Bath house* yang dibangun pada masa Dinasti Zand abad ke-18 ini dulunya tempat mandi umum. Arsitektur gaya Persianya indah dengan langit-langit tinggi dan bercorak. Di Vakil *bath house* terdapat patung-patung orang terbuat dari lilin yang menggambarkan bagaimana kegiatan pengunjung di *bath house* pada masa lalu.

Tiket masuk *bath house*: IRR 150.000

Jam buka *bath house*: 07.30-17.30, Sabtu-Kamis

Jam buka Bazaar Vakil: 08.00-magrib, Sabtu-Kamis

Persepolis

Siapa pun yang ingin mengetahui sejarah Kekaisaran Persia Kuno patut berkunjung ke Persepolis yang berarti Kota Persia dalam Bahasa Yunani. Persepolis adalah ibu kota Kekaisaran Achaemenid yang dibangun Darius Yang Agung pada tahun 518 SM berdasarkan model dari Mesopotamia. Kejayaan Kekaisaran Persia tampak dalam semua konstruksinya.

Persepolis dilumatkan dan dijarah oleh Iskandar Yang Agung dari Kerajaan Yunani Kuno dari Macedonia pada 331-330 SM. Yang tersisa dan terlihat sekarang adalah teras batu (530 X 330 m²) setengah alami dan setengah buatan yang dibangun menghadap pegunungan. Tahun 1979 Persepolis dinobatkan sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO.

Info turis:

▶ Jarak antara Persepolis dari Shiraz +/- 50 km yang dapat ditempuh dengan berkendara 1 jam lebih melalui jalan mulus bebas hambatan. Sewa mobil/taksi dari Shiraz ke Persepolis USD 20 sekali jalan.

▶ Dianjurkan membawa air minum dan makanan ringan untuk di perjalanan.

▶ Matahari di lokasi sangat terik, dianjurkan berkunjung pagi hari, membawa payung ataupun topi lebar.



Khatam Khas Shiraz



Parsepolis

▶ Sewalah pemandu untuk mendapatkan informasi tentang Persepolis. Tarif pemandu resmi USD 10. Dari pintu tiket ke lokasi reruntuhan berjalan kaki kurang lebih 15-20 menit. Di setiap titik situs disediakan informasi dalam bentuk plakat dalam Bahasa Inggris dan Farsi.

▶ Harga tiket masuk IRR 150.000. Jam buka 08.00-19.00

H PENGINAPAN

Tarif hotel di Shiraz EUR 40-100 termasuk sarapan. Baiknya menginap di kawasan pusat kota, seperti di sekitaran Karim Khan Zand

Blvd.



KULINER

Tempat makan mudah didapat di pusat kota, dekat pasar, kawasan wisata atau penginapan. Makanan di Shiraz hampir sama dengan di tempat lain di Iran yaitu kebab. Kebab biasa dimakan dengan nasi basmati yang berbumbu juga. Cita rasa masakan Persia agak asam karena dicampur yogurt. Makanan khas Shiraz yang perlu dicicipi adalah *faloodeh*, semacam *dessert* dingin yang terbuat dari tepung, bentuknya seperti bihun, biasa dicampur



dengan sirup dan air mawar dan ditambah perasan lemon. *Faloodeh* cocok dimakan siang hari atau sehabis makan. Bisa dibeli di Baba Bastani di Jame Jam Circle (di belakang Benteng Karim Khan). Harga semangkuknya IRR 50.000.

CARA BERPAKAIAN

Perempuan yang berkunjung ke Iran diwajibkan menutup rambutnya dan berpakaian sopan di tempat umum, tapi tidak ada keharusan berjilbab. Pakaian sebaiknya celana panjang, blus panjang ber lengan panjang, dan selendang yang menutup rambut. Jika masuk ke dalam kompleks masjid, perempuan wajib memakai *chador* yang menutup seluruh tubuh dari rambut hingga kaki, kecuali wajah. *Chador* biasanya dipinjamkan pengurus masjid. Kalau masuk ke makam keluarga para Imam Shiah harus memakai *chador*, sedangkan ke makam tokoh lain tidak perlu.



TIPS KHUSUS:

Nggak ada masalah bagi perempuan untuk solo traveling di Shiraz dan Iran umumnya. Negara Iran tidak melarang warga perempuannya bepergian sendirian. Kota-kotanya juga aman, demikian juga di kendaraan umum. Di bus antarkota, penumpang perempuan selalu duduk dipasangkan dengan penumpang perempuan lain.

Do You Know?

- ◆Rakyat Iran sangat menghormati para pujangga dan cendekiawannya. Hal itu dapat dilihat dari bagaimana mereka menjadikan makam orang-orang tersebut sebagai tempat yang indah sehingga seakan-akan mereka masih dekat. Berziarah ke makam orang-orang yang dihormati menjadi tradisi bagi rakyat Iran.
- ◆Sering mendengar kata taman firdaus 'kan? Firdaus berasal dari Bahasa Farsi yang berarti surga. Sejak lama orang Iran mengibaratkan taman itu sebagai surga. Dalam kebudayaan mereka yang berakar kuat pada Zoroastrianisme, sebuah taman harus mengandung empat unsur yaitu langit, bumi (tanah), air, dan tanaman.
- ◆Zoroastrianisme adalah agama kuno yang monoteistik. Dibawa oleh Nabi Zarathustra dan menjadi agama yang dominan di Kekaisaran Persia (559 SM hingga 651). Zoroastrianisme mempengaruhi agama-agama yang muncul selanjutnya. Penganutnya masih ada di Iran dan India.



Kebab



Banyak taman indah di Shiraz